

Analisis Pengaruh Faktor Jumlah Unit Usaha, Investasi Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki

(Analysis Of Influence Factor Total Business Unit, Investment And Production Value Of Manpower Absorption In Small Industry In Karisidenan Besuki)

Deker Ala Ababil, P. Edi Suswandi, Sebastiana Viphindrartin
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Deker.ababil@gmail.com

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui (1) Besar Pengaruh Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki Selama Periode 2002–2012 (2) Besar Pengaruh Nilai Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki Selama Periode 2002–2012 (3) Besar Pengaruh Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki Selama Periode 2002–2012 (4) Besar Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi, Dan Nilai Produksi Secara Bersama-Sama Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki 2002-2012. Data Dalam Penelitian Ini Merupakan Data Sekunder Berupa Deret Berkala yaitu data pendukung yang diperoleh dari BPS dan DISPERINDAG Jawa Timur. Unit Analisisnya Adalah Besarnya Jumlah Unit Usaha, Pengaruh Nilai Investasi, Serta Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki. Hasil Penelitian Dengan Menunjukkan Bahwa Jumlah Unit Usaha, Pengaruh Nilai Investasi, Serta Nilai Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Karisidenan Besuki. Koefisien R^2 Sebesar 0,832 Yang Menjelaskan Bahwa Seluruh Variabel Independen Sebesar 83,2% Mempengaruhi Besarnya Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Karisidenan Besuki, Sedangkan Sisanya Dipengaruhi Oleh Variabel Lain Diluar Model Tersebut.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Unit Usaha, Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Produksi.

Abstract

This study aimed to determine (1) of the Effect of Total Business Unit Absorption Against Labor In The Small Industries Karisidenan Besuki During the period 2002 to 2012 (2) Big Influence On Investment Value Of Project In The Small Industries Karisidenan Besuki During the Period 2002-2012 , (3) Large Effect Against Production Value Of Project In The Small Industries Karisidenan Besuki During the Period 2002-2012. (4) Big Influence of Total Business Unit, Investment Value, and Value Production In Together Against Manpower Absorption In Small Industry In Karisidenan Besuki 2002-2012. The data in this study is a series of Secondary Data Form Periodic namely supporting data obtained from BPS and Disperindag East Java. The analysis unit is amount Amount Business Unit, Effect of Investment Value, And Value Of Production Of Project In The Small Industries Karisidenan Besuki. Research Shows That With Total Business Unit, Effect of Investment Value, And Production Value positive and significant effect on employment in small industries in Karisidenan Besuki. As much as 0.832 coefficient R^2 Explains That the whole thing much as 83.2% Independent Variables Affecting the amount of absorption of Labor In The Small Industries Karisidenan Besuki, while remaining influenced by other variables Beyond Such models.

Keywords: Absorption of Labor, Total Business Unit, Effect of Investment Value, Value of Production

Pendahuluan

Pembangunan Ekonomi Merupakan Serangkaian Usaha Dalam Suatu Perekonomian Untuk Mengembangkan Kegiatan Ekonominya Dengan Tujuan Menciptakan Infrastruktur Serta Menciptakan Persaingan Antar Perusahaan Demi Mencapai

Perkembangan Yang Diharapkan. Sebagai Implikasi Perkembangan Ini, Dengan Sendirinya Kesempatan Kerja Akan Bertambah, Tingkat Pendapatan Meningkatkan Dan Kemakmuran Masyarakat Menjadi Semakin Tinggi (Sukirno, 2006:3). Peningkatan Pembangunan Ekonomi Menjadi Tujuan Nasional Yang Didukung Pelaksanaannya Melalui Daerah-

Daerah Di Indonesia. Salah Satu Daerah Yang Mendukung Pembangunan Ekonomi Adalah Provinsi Jawa Timur.

Strategi Pembangunan Merupakan Perencanaan Eksplisit (*Planning Strategic*) Yang Diterapkan Pemerintah Untuk Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakatnya, Baik Dalam Artian Materiil Maupun Non Materiil Yang Dikaitkan Langsung Dengan Sumber Daya Manusia Dan Alam Yang Dimiliki Serta Kaitannya Dengan Dunia Internasional. Dalam Hal Ini Strategi Pembangunan Suatu Negara Merupakan Cerminan Dari Kemampuan Suatu Pemerintah Untuk Bertindak Mencapai Tujuan-Tujuan Tertentu. Maka Jika Terjadi Krisis Di Suatu Negara Dapatlah Dikatakan Bahwa Terdapat Suatu Krisis Dari Strategi Pembangunan Yang Diterapkan Oleh Pemerintah (Marsuki, 2006:5). Salah Satu Bentuk Strategi Pembangunan Adalah Dengan Pengembangan Ekonomi Lokal.

Masalah Ketenagakerjaan Menjadi Prioritas Utama Pemerintah Yang Tercermin Dalam Ketenagakerjaan Sebagai Sasaran Pembangunan Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2004-2009. Sasaran Pemerintah Di Bidang Ketenagakerjaan Adalah Menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Permasalahan Ketenagakerjaan Lainnya Seperti Terbatasnya Kesempatan Kerja Untuk Meperoleh Pekerjaan Yang Layak. Secara Umum, Tingkat Pengangguran Terbuka Selama Periode Waktu Tahun 2008-2010 Cenderung Mengalami Penurunan Dari 9,39 Persen Di Tahun 2008 Menjadi 8,96 Pada Tahun 2009 Dan 8,32 Persen Pada Tahun 2010. Pada Periode Februari 2013, Jumlah Pengangguran Terbuka Di Indonesia Terus Menurun Mencapai 5,92 Persen (Disnakeptrans, 2012). Menurut sumber data pada BPS Agustus 2009 Jumlah TPT Untuk Semua Tingkat Pendidikan Mengalami Penurunan Kecuali Untuk Tingkat Pendidikan Diploma Dan Sarjana Yang Mengalami Kenaikan Sebesar 2,05 Persen Dan 1,16 Persen. Kenaikan TPT Ini Diduga Karena Lapangan Kerja Yang Tersedia Saat Ini Belum Mensyaratkan Pendidikan Tinggi. Pada Tahun 2010 Ini, TPT Untuk Pendidikan Diploma Menduduki Angka 15,71 Persen.

Berdasarkan Data Yang Diperoleh Dari Badan Pusat Statistika, Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, Jumlah Penduduk Di Karisidenan Besuki Menunjukkan Angka 5.285.525 Jiwa.

Berdasarkan hasil data Laju Pertumbuhan Penduduk Di Karisidenan Besuki Pada Tahun 2000-2010 Sebesar 0,75 Persen. Secara Keseluruhan, Pertumbuhan Penduduk Di Seluruh Kabupaten/Kota Mengalami Peningkatan. Laju Pertumbuhan Penduduk Tertinggi Diduduki Oleh Kabupaten Jember Dan Situbondo Sebesar 0,70 Persen Sedangkan Laju Pertumbuhan Penduduk Terendah Diduduki Oleh Kabupaten Banyuwangi Sebesar 0,43 Persen. Dari Data Tersebut, Diketahui Jumlah Penduduk Yang Bekerja Di Karisidenan Besuki Pada Tahun 2010 Mencapai Angka 2.672.500 Jiwa

Dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 81.626 Jiwa Atau Sebesar 4,25 Persen.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ditujukan Guna Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Dan Kemampuan Manusia Sebagai Pelaku Utama Dalam Sasaran Pembangunan Nasional. Di Bidang Ketenagakerjaan, Penciptaan Dan Perluasan Lapangan Pekerjaan Terus Diupayakan Terutama Dalam Peningkatan Dan Pemerataan Pembangunan Industri Yang Diharapkan Mampu Menyerap Tenaga Kerja Sehingga Mampu Mengurangi Pengangguran Dan Mampu Meingkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat. (Djojohadikusumo, 1994:3 Dan Dumairy, 1996:86).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian Ini Menggunakan Metode Deskriptif Yaitu Metode Yang Menggambarkan Secara Sistematis, Faktual Dan Akurat Mengenai Fakta Fakta Yang Terjadi Di Lapangan Untuk Mendapatkan Kebenaran Keadaan Dan Praktek Yang Berlangsung (Nasir, 1998:45). Penelitian Ini Merupakan Penelitian Dengan Jenis Penelitian Hipotesa Atau Penelitian Penjelasan Atau Disebut Juga *Explanatory Research* Yaitu Dalam Metode Penelitian Ini Yang Menjelaskan Hubungan Antara Variabel Variabel Bebas Dan Variabel Terikat (Singarimbun 1995:5). Penelitian Ini Akan Menjelaskan Hubungan Antara Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Karisidenan Besuki.

Unit Analisis

Unit Analisis Dalam Penelitian Ini Adalah Besarnya Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi, Dan Nilai Produksi Pada Sektor Industri Kecil (Makanan, Minuman Dan Tembakau) Di Karisidenan Besuki.

Metode Analisis Data

Metode Pengambilan Data Dalam Penelitian Ini Merupakan Data Sekunder Berupa Deret Berkala (*Time Series*). Data Sekunder Adalah Data Yang Bukan Diperoleh Oleh Peneliti Itu Sendiri. Data Sekunder Biasanya Diperoleh Dari Instansi-Instansi Terkait Yang Telah Dikumpulkan Dan Dipublikasikan Kepada Masyarakat Pengguna Data. Pada Penelitian Ini Data Sekunder Diperoleh Dari Badan Pusat Statistika Jawa Timur (BPS) Dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Dan ESDM Jawa Timur (DISPERINDAG).

Penelitian Ini Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda Sehingga Dapat Diketahui Besarnya Jumlah Unit Usaha, Pengaruh Nilai Investasi, Serta Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Makanan, Minuman Dan Tembakau) Di Karisidenan Besuki.

$$\text{Dimana} = Y = B_0 + B_1x_1 + B_2x_2 + B_3x_3 + E$$

Y = Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil (Makanan, Minuman, dan Tembakau)

X_1 = Variabel Jumlah Unit Usaha

X_2 = Variabel Investasi

X_3 = Variabel Nilai Produksi

B_0 = Konstanta

B_1 = Besarnya Pengaruh Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau)

B_2 = Besarnya Pengaruh Nilai Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau)

B_3 = Besarnya Pengaruh Kapasitas Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau)

E = Variabel Pengganggu

Uji Asumsi Klasik.

Uji Normalitas Data Dilakukan Untuk Mengetahui Apakah Data Yang Diperoleh Berdistribusi Normal Atau Tidak. Uji Normalitas Yang Dilakukan Terhadap Sampel Dilakukan Dengan Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* Dengan Menetapkan Derajat Keyakinan (α) Sebesar 5%. Uji Ini Dilakukan Pada Setiap Variabel Dengan Ketentuan Bahwa Jika Secara Individual Masing-Masing Variabel Memenuhi Asumsi Normalitas, Maka Secara Simultan Variabel-Variabel Tersebut Juga Bisa Dinyatakan Memenuhi Asumsi Normalitas (Prayitno, 2010:71). Kriteria Pengujian Dengan Melihat Besaran *Kolmogorov-Smirnov Test* Adalah;

Jika Signifikansi $> 0,05$ Maka Data Tersebut Berdistribusi Normal

Jika Signifikansi $< 0,05$ Maka Data Tersebut Tidak Berdistribusi Normal.

Setelah Memperoleh Model Regresi Linier Berganda, Maka Langkah Selanjutnya Yang Dilakukan Apakah Model Yang Dikembangkan Bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Metode Ini Mempunyai Kriteria Bahwa Pengamatan Harus Mewakili Variasi Minimum, Konstanta, Dan Efisien. Asumsi BLUE Yang Harus Dipenuhi Antara Lain : Model Berdistribusi Normal, Tidak Ada Multikolinearitas, Tidak Terjadi Heteroskedastisitas Dan Data Tidak Terjadi Autokorelasi.

1) Uji Normalitas Model

Uji Normalitas Bertujuan Untuk Menguji Apakah Dalam Sebuah Model Regresi, Variabel Independen, Variabel Dependen Atau Keduanya Mempunyai Distribusi Normal Ataukah Mutlak Regresi Yang Baik Adalah Distribusi Data Normal Atau Mendekati Normal. Mendeteksi Normalitas

Dengan Melihat Penyebaran Data Titik Pada Sumbu Diagonal Dari Grafik (Latan, 2013:56). Dasar Pengambilan Keputusan Antara Lain :

1) Jika Data Menyebarkan Disekitar Garis Diagonal Dan Mengikuti Arah Garis Diagonal, Maka Model Regresi Tidak Memenuhi Asumsi Normalitas;

2) Jika Data Menyebarkan Jauh Dari Garis Diagonal Dan Atau Tidak Mengikuti Arah Garis Diagonal, Maka Model Regresi Tidak Memenuhi Asumsi Normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Adalah Pengujian Dari Asumsi Untuk Membuktikan Bahwa Variabel-Variabel Bebas Dalam Suatu Model Tidak Saling Berkorelasi Satu Dengan Lainnya. Adanya Multikolinearitas Dapat Menyebabkan Model Regresi Yang Diperoleh Tidak Valid Untuk Menaksir Variabel Independen Gejala Multikolinearitas Juga Dapat Dideteksi Dengan Melihat Besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013:61), Menyatakan Bahwa Indikasi Multikolinearitas Pada Umumnya Terjadi Jika VIF Lebih Dari 10, Maka Variabel Tersebut Mempunyai Pesolan Multikolinieritas Dengan Variabel Bebas Lainnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Bertujuan Untuk Menguji Apakah Dalam Sebuah Model Regresi Terjadi Ketidaksamaan Varian Dari Residual Dari Satu Pengamatan Ke Pengamatan Yang Lain. Cara Memprediksi Ada Tidaknya Heteroskedastisitas Pada Suatu Model Dapat Dilihat Dari Pola Gambar Scatterplot Model Tersebut (Latan, 2013:66). Dasar Pengambilan Keputusan Antara Lain :

1) Jika Ada Pola Tertentu, Seperti Titik-Titik (Point-Point) Yang Ada Membentuk Suatu Pola Tertentu Yang Teratur (Bergelombang, Melebar Kemudian Menyempit), Maka Telah Terjadi Heteroskedastisitas;

2) Jika Tidak Ada Pola Yang Jelas Serta Titik-Titik Menyebarkan Diatas Dan Dibawah Angka 0 Pada Sumbu Y, Maka Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis Digunakan Untuk Mengetahui Signifikansi Dari Masing-Masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Yang Terdapat Dalam Model. Uji Hipotesis Yang Dilakukan Adalah :

a. Uji T

Analisis Ini Digunakan Untuk Membuktikan Signifikan Tidaknya Antara Variabel Mengetahui Pengaruh PDRB, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau) Sekarisidenan Besuki. Rumusnya Adalah (Prayitno, 2010:68) ;

Keterangan :

T = Test Signifikan Dengan Angka Korelasi

B_i = Koefisien Regresi

Se (B_i) = *Standard Error* Dari Koefisien Korelasi

Formulasi Hipotesis Uji T ;

1) $H_0 : B_i = 0, i = 1, 2, 3, 4$

H_0 Diterima Dan H_a Ditolak, Tidak Ada Pengaruh Secara Parsial (Individu) Antara Variabel Bebas (X) Terhadap Variabel Terikat (Y)

2) $H_a : B_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4$

H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Ada Pengaruh Secara Parsial (Individu) Antara Variabel Bebas (X) Terhadap Variabel Terikat (Y)

3) *Level Of Significance* 5% (Uji 2 Sisi, 5% : 2 = 2,5% Atau 0,025)

4) Pengambilan Keputusan ;

a) Jika $T_{tabel} > T_{hitung}$: H_0 Diterima, Berarti Tidak Ada Pengaruh Secara Parsial Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat;

b) Jika $T_{tabel} < T_{hitung}$: H_0 Ditolak, Berarti Ada Pengaruh Secara Parsial Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.

b. Uji F

Uji F Digunakan Untuk Melihat Signifikansi Pengaruh Dari Variabel Bebas Secara Simultan (Serentak) Terhadap Variabel Terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam Penelitian Ini Uji F Digunakan Untuk Melihat Signifikansi Pengaruh Dari Variabel X_1, X_2, X_3 Secara Simultan Terhadap Variabel Y. Rumus Yang Akan Digunakan Adalah :

Keterangan :

F = Pengujian Secara Simultan

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya Variabel

N = Banyaknya Sampel

Formulasi Hipotesis Uji F ;

1) $H_0 : B_1, B_2, B_3 = 0$

H_0 Ditolak Dan H_a Diterima, Ada Pengaruh Secara Simultan Antara Variabel Bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) Terhadap Variabel Terikat (Y)

2) $H_a : B_1, B_2, B_3 \neq 0$

H_0 Diterima Dan H_a Ditolak, Tidak Ada Pengaruh Simultan Antara Variabel Bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) Terhadap Variabel Terikat (Y)

3) *Level Of Significance* 5%

4) Pengambilan Keputusan ;

a) Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$: H_0 Diterima, Berarti Tidak Ada Pengaruh Secara Simultan Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat;

b) Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$: H_0 Ditolak, Berarti Ada Pengaruh Secara Simultan Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Pembahasan

Hasil Pengujian Koefisien Dari Analisis Regresi Linear Berganda, Menunjukkan Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Nilai Produksi Berpengaruh Secara Parsial Dan Simultan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Sekaresidenan Besuki.

Hasil Pengujian Koefisien Dari Analisis Regresi Linear Berganda, Menunjukkan Bahwa Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Nilai Produksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Sekaresidenan Besuki Dengan Arah Positif. Berdasarkan Hasil Pengujian tersebut, Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Hipotesis Yang Menyatakan, "Ada Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Sekaresidenan Besuki" Adalah Diterima. Hal Ini Mengindikasikan Bahwa Jika Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Nilai Produksi, Memiliki Nilai Positif, Maka Akan Memberikan Pengaruh Dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Sekaresidenan Besuki.

Pengaruh Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Penelitian Yang Dilakukan, Menunjukkan Bahwa Jumlah Unit Usaha Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Membuktikan Bahwa Peningkatan Terjadi Dalam Setiap Periodenya Dan Hal Ini Merupakan Hal Yang Baik Bagi Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Memang Dalam Kenyataannya Usaha Perekonomian Yang Ada Memang Tergolong Dari Berbagai Jenis Usaha, Dari Usaha Kerakyatan, Dan Industri Menengah, Usaha-usaha Yang Ada Akan Memberikan Penyerapan Tenaga Kerja Secara Langsung Sesuai Dengan Kebutuhan Yang Dibutuhkan Dalam Sebuah Unit Usaha, Usaha Makanan Minuman Dan Tembakau Telah Memberikan Kontribusi Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada. Jumlah Usaha Juga Menentukan Daya Saing Saing Dari Berbagai Kesamaan Usaha Yang Ada Maka Tenaga Kerja Yang Dibutuhkan Juga Relatif Akan Lebih Spesifik

Sesuai Dengan Kebutuhan Dari Usaha-Usaha Tersebut. Banyak Sekali Usaha Kecil Dan Pertanian Tembakau Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Dari Usaha-Usaha Yang Ada Didesa Dan Diperkotaan, Usaha-Usaha Yang Ada Didesa Umumnya Membutuhkan Tenaga Kerja Dari Masyarakat Sekitar Desa Dan Untuk Usaha-Usaha Yang Ada Diperkotaan Relatif Lebih Luas Dan Dapat Menyerap Tenaga Kerja Dari Luar Daerahnya Ataupun Daerah Itu Sendiri.

Pengaruh Nilai Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Penelitian Yang Dilakukan, Menunjukkan Bahwa Nilai Investasi Yang Masuk Di Karesidenan Besuki, Membuktikan Bahwa Nilai Investasi Akan Sangat Berperan Besar Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Perekonomian Bagi Usaha Atau Industri Kecil Dalam Mengembangkan Usahanya, Modal Tambahan Dari Para Pengusaha Akan Memberikan Laju Aktivitas Produksi, Distribusi Dan Pemasaran Yang Relatif Berkembang Dan Memacu Persaingan Didalam Industri. Industri Kecil Yang Berkembang Di Karesidenan Besuki Dengan Nilai Investasi Yang Masuk Akan Dapat Memberikan Kontribusi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Hal Ini Merupakan Hal Yang Penting, Mengingat Bahwa Modal Akan Memengaruhi Kinerja Industri Kecil Yang Ada Di Wilayah Kresidenan Besuki. Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Dapat Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Kekurangan Tenaga Kerja Yang Ada, Penyerapan Tenaga Kerja Bukan Hanya Dari Segi Spesifikasi, Keahlian Namun Juga Pekerja Kasar Atau Buruh Harian, Mereka Juga Termasuk Dalam Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Yang Berhasil Diserap Oleh Industri Kecil Yang Ada Di Karesidenan Besuki.

Pengaruh Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Penelitian Yang Dilakukan, Menunjukkan Bahwa Nilai Produksi Dari Industri Kecil Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Membuktikan Bahwa Nilai Produksi Untuk Industri Kecil Yang Ada Memang Cukup Relatif Besar Nilainya, Ini Mengartikan Bahwa Produksi Mereka Cukup Berkembang Dengan Baik, Meningkatnya Nilai Produksi Akan Sesuai Dengan Meningkatnya Permintaan Barang Dan Jasa Yang Dibutuhkan Oleh Masyarakat Di Karesidenan Besuki, Semakin Barang Dan Jasa Yang Mereka Hasilkan Maka Akan Semakin Besar Pesanan Dan Keuntungan Yang Akan Mereka Dapatkan, Hal Ini Adalah Hal Yang Baik Dalam Menentukan Besarnya Pendapatan Dari Masing-Masing Industri Kecil Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Dengan Seiring Meningkatnya Nilai Produksi Dan Pendapatan Yang Maka Industri Kecil Yang Pasti Akan Mengembangkan Usahanya Lebih Lanjut Yang Akan Memberikan Kontribusi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Di Karesidenan Besuki, Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Dapat Didistribusikan Kepada Pengembangan Industri Kecil Yang Diharapkan Menjadi Industri Yang Lebih Besar Pada Masa Yang Akan Datang, Dan Proses Ini Akan Memberikan Efek Yang Baik Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Secara Menyeluruh Tanpa Memberikan Batasan Atau

Segmen Kerja Khusus Yang Berkembang Didalam Wilayah Karesidenan Besuki.

Kesimpulan

a. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis Yang Telah Dilakukan Pada Penelitian Ini, Maka Dapat Ditarik Kesimpulan Sebagai Berikut ;

1. Jumlah Unit Usaha Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau) Sekarisidenan Besuki Dan Besarnya Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Adalah Sebesar 1.636 Tenaga Kerja;
2. Nilai Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau) Sekarisidenan Besuki Dan Besarnya Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Adalah Sebesar 1.710 Tenaga Kerja;
3. Nilai Produksi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau) Sekarisidenan Besuki Dan Besarnya Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Yang Ada Adalah Sebesar 2.833 Tenaga Kerja;
4. PDRB, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Nilai Produksi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Makanan, Minuman, Dan Tembakau) Sekarisidenan Besuki.

b. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Kesimpulan, Maka Dapat Disarankan Sebagai Berikut ;

1. Pihak Pemerintah Kota Di Karesidenan Besuki Dihimbau Lebih Meningkatkan Jumlah Usaha Diwilayahnya Dengan Melakukan Atau Memberikan Kemudahan Perizinan Dalam Pendirian Usaha, Dan Lebih Mensosialisasikan Pentingnya Masyarakat Untuk Menciptakan Suatu Usaha Atau Industri Baru;
2. Pihak Pemerintah Kota Di Karesidenan Besuki Dihimbau Lebih Dapat Menarik Minat Investor Yang Ada Dan Memberikan Fasilitas Kemudahan Bagi Investor Dalam Menanamkan Modalnya Dengan Memberikan Pengetahuan Dan Informasi Seputar Usaha Dan Kegiatan Industri Ekonomi Melalui Berbagai Media Internet;
3. Pihak Pemerintah Kota Di Karesidenan Besuki Dihimbau Lebih Memperhatikan Besarnya Nilai Produksi Bahan Baku Industri Kecil Yang Ada Diwilayahnya Dengan Memberikan Subsidi Terhadap Pasokan Bahan Baku Produksi.

Daftar Pustaka

- Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. 2010. *Konsep Ketenagakerjaan*. Dinakertrans: Jakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan Dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Lp3es.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Marsuki. 2006. *Pemikiran Dan Strategi Memberdayakan Sektor Ekonomi Umkm Di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nasir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Media Indonesia.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan Spss*. Mediakom, Yogyakarta
- Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. Jakarta: Lp3es.
- Sukirno, Sadono . 2000. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

